

**MANAJEMEN PROGRAM PARENT-TEACHER GATHERING (PTG) UNTUK  
MENINGKATKAN CITRA LEMBAGA  
(STUDI KASUS DI SD NEGERI 2 CAKRANEGERA-MATARAM)**

**Salsabila Aliya Rizka**

**Aditya Chandra Setiawan**

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

[salsabila.20002@mhs.unesa.ac.id](mailto:salsabila.20002@mhs.unesa.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program Parent-Teacher Gathering dalam membantu sekolah untuk meningkatkan citra lembaganya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada kepala sekolah, koordinator humas, guru, orang tua dan kemitraan yang ikut bekerja sama dengan sekolah serta melalui observasi langsung selama kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program Parent-Teacher Gathering di SDN 2 Cakranegara sangat bergantung pada proses manajemennya yang berisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasianya yang komprehensif. Program ini dirancang untuk memperkuat komunikasi antara sekolah, orang tua dan kemitraan yang ikut berkontribusi langsung pada peningkatan citra positif sekolah di mata masyarakat.

**Kata kunci :** citra lembaga; manajemen; parent-teacher gathering

**Abstract**

*This research aims to find out how the management of the Parent-Teacher Gathering program in helping the school to improve its educational image. This research uses a qualitative approach with case study methods. Data were collected through in-depth interview with the head of school, public relations coordinator, teachers, parents, and partners who collaborate with the school, as well as through direct observation during the activities. The results of the research indicate that the success of the Parent-Teacher Gathering program at SDN 2 Cakranegara heavily depends on its management processes, which include comprehensive planning, organizing, implementation and evaluation. The program is designed to strengthen communication between the school, parents, and partners directly contributing to the positive image of the school in the eyes of the community.*

**Keywords :** institutional image; management; parent-teacher gathering

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. Di tingkat sekolah, pendidikan menjadi fondasi bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, memahami nilai-nilai moral, dan memperoleh pengetahuan yang diperlukan. Pendidikan bukan hanya tentang menanamkan pengetahuan kepada siswa tetapi juga tentang membentuk karakter, membimbing pemikiran kritis dan mengembangkan keterampilan sosial. Menurut Pasal 1 Bab 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi yang melekat pada dirinya. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka memperoleh kekuatan dalam aspek-aspek seperti spiritualitas, agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas yang tinggi dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah memegang peran sentral dalam menyediakan lingkungan yang mendukung proses pendidikan. Dalam konteks sekolah, pendidikan menentukan masa depan siswa, memberikan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat, dan membuka peluang untuk pertumbuhan pribadi. Pendidikan di sekolah bukan hanya tentang akademis, melainkan juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Keberhasilan suatu negara sering kali diukur oleh kualitas sistem pendidikannya. Pendidikan yang baik menciptakan warga negara yang terampil, kreatif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan pendidikan yang holistik, memahami keunikan setiap siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang menginspirasi agar menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Selain itu, peran sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi sangat penting dalam persiapan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Sekolah

memberikan dasar pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dunia di sekitar mereka dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, keberhasilan pendidikan di sekolah dapat membuka pintu peluang baru, baik di jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun dalam dunia kerja. Oleh karena itu, melalui pendidikan yang efektif, sekolah menjadi jembatan menuju masa depan yang sukses dan memenuhi potensi siswa untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan negara. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung tentang pentingnya pendidikan, terdapat pihak yang berpengaruh dalam proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat sekitar khususnya orang tua agar memahami betapa pentingnya Pendidikan pada saat ini, salah satunya humas.

Dalam pengertian bahasa, humas mengacu pada kegiatan komunikasi terencana yang dilakukan oleh suatu pihak, bisa berupa individu, perusahaan, atau organisasi dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Institute Public Relations (IPR) mengartikan humas sebagai suatu kegiatan kehumasan yang terstruktur dan berkesinambungan. (Wahyudi, 2018) dalam jurnalnya mengatakan bahwa humas adalah komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan dan memelihara itikad baik serta saling pengertian antara suatu organisasi atau bisnis dengan seluruh pemangku kepentingannya (Frank Jefkins, 1996: 8). Dalam bidang pendidikan, humas merupakan bagian penting dalam lembaga pendidikan dan bertugas merancang rencana komunikasi khusus melalui berbagai media dengan tujuan menciptakan citra positif. Dengan kata lain, humas dapat digambarkan sebagai suatu proses strategis yang mengelola penyebaran informasi yang berkaitan dengan suatu organisasi kepada masyarakat atau publik. Bagi institusi pendidikan humas berperan penting dalam membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, orang tua, masyarakat, dan media. Pada tingkat sekolah, keberadaan humas tidak hanya menjadi jembatan komunikasi, tetapi juga alat untuk meningkatkan citra sekolah di mata



masyarakat. Peran humas dalam lembaga pendidikan bukan hanya sekadar membangun opini publik, melainkan juga menjalankan kerja sama dengan masyarakat. Posisi strategis ini memungkinkan humas untuk membentuk opini publik yang mendukung dan memberikan kesan positif terhadap lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mempertahankan reputasi yang baik sehingga masyarakat dapat memahami, menghargai, dan memberikan dukungan terhadap keberadaan dan kegiatan lembaga tersebut.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh (Ruslan, 2018) sebagaimana yang dikutip oleh Zulkarnain Nasution, humas merujuk pada suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan koordinasi dengan serius dan rasional. Proses ini dilakukan dengan tujuan pencapaian bersama dari suatu organisasi atau lembaga yang diwakilinya. Dalam konteks lembaga pendidikan, terdapat berbagai tindakan yang harus diambil oleh humas guna mewujudkan proses tersebut. Dalam melakukan kegiatan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat disini dibutuhkan peran kepala sekolah, karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang memiliki dampak besar terhadap budaya organisasi dan persepsi publik terhadap lembaga pendidikan, yang dinamakan dengan citra. Citra mencerminkan nilai-nilai kepercayaan yang diberikan oleh individu atau masyarakat terhadap sekolah, khususnya sekolah dasar (Ruslan, 2018). Citra positif terhadap institusi pendidikan berbeda-beda. Semakin kuat citra positifnya maka semakin mudah suatu lembaga pendidikan menarik pelanggan dan menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, strategi kehumasan yang bertujuan untuk membangun citra positif di bidang pendidikan memegang peranan penting, karena kemajuan dan pertumbuhan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan manajemen lembaga pendidikan (Widat & Nisa', 2023). Untuk membuat nama atau citra lembaga dikatakan baik, tentu bukan hal yang mudah. Perlu adanya hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat agar terbentuk opini publik yang bergantung pada saling

kepercayaan yang timbul dari kesadaran akan kebutuhan bersama. Membangun citra positif suatu lembaga pendidikan dapat dicapai dengan rutin mengadakan berbagai acara yang melibatkan koordinasi dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan serta menonjolkan prestasi. Tindakan tersebut akan menarik perhatian publik (Maresova et al., 2020). Khususnya pada sekolah dasar memiliki fokus utama pada pencapaian citra, yang sekaligus mencakup reputasi dan prestasi, melalui upaya humas.

Tugas utama dari humas adalah mengelola opini publik sehingga citra masyarakat terhadap lembaga pendidikan menjadi positif. Jika pandangan masyarakat terhadap lembaga pendidikan bersifat positif, hal ini akan menghasilkan kepercayaan dari masyarakat, terutama orang tua sebagai wali siswa, untuk mendaftarkan anak-anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, fungsi humas sebagai perwakilan dari sekolah khususnya di sekolah dasar sangat penting dalam menyampaikan informasi terkait kegiatan dan prestasi kepada publik. Hal ini diperlukan agar masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan, menjaga reputasi, dan merawat citra lembaga.

Hal inilah yang terjadi di SD Negeri 2 Cakranegara – Mataram. Sekolah ini merupakan sekolah favorit yang banyak dipilih oleh para orang tua di kota Mataram. SD Negeri 2 Cakranegara di Kota Mataram telah meraih predikat sebagai sekolah favorit yang dipilih oleh banyak orang tua. Bapak Ahmadiyah, S.Pd. selaku kepala sekolah dalam wawancaranya mengatakan:

”sekolah ini sudah menjadi sekolah favorit dari dulu, bisa dilihat dengan prestasi sekolah kami yang terus meningkat dari tahun ke tahun, serta rasa percaya dari orang tua kepada kami, untuk menitipkan anaknya dan bersekolah di SD Negeri 2 Cakranegara. Orang tua sangat mendukung semua kegiatan kami agar terus menjadi sekolah favorit di kota Mataram”. Dapat dilihat dari banyaknya pendaftar di SD Negeri 2 Cakranegara dalam rentang waktu lima tahun :

Tabel 1. 1 Pendaftar SDN 2 Cakranegara

Tahun	Banyaknya pendaftar	Siswa yang diterima
-------	---------------------	---------------------

2019	180	112
2020	114	109
2021	117	109
2022	128	128
2023	173	148

Dapat terlihat pada tahun 2019 jumlah pendaftar di SD Negeri 2 Cakranegara memiliki pendaftar terbanyak, akan tetapi pada tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan yang drastis dikarenakan adanya wabah virus Covid – 19. Akan tetapi dengan adanya humas dan kepala sekolah untuk terus memberikan kontribusinya melalui program Parent – Teacher Gathering, sekolah mampu membuat masyarakat yakin dan kembali mendaftar di SD Negeri 2 Cakranegara.

Didukung oleh berbagai alasan yang mendasar, prestasi akademis yang tinggi menjadi poin pertama yang menonjol. Rekam jejak sekolah ini dalam mencetak siswa-siswiunggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Tidak hanya prestasi akademis, tetapi SD Negeri 2 Cakranegara juga dikenal memiliki tim pengajar yang berkualitas. Guru-guru di sekolah ini bukan hanya memiliki kualifikasi yang tinggi, tetapi juga berdedikasi dan antusias dalam memberikan pembelajaran yang bermutu. Kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi faktor lain yang menyumbang keberhasilan sekolah ini.

Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang seimbang antara kebutuhan akademis dan pengembangan karakter siswa. Dalam hal ini, keterlibatan orang tua juga dianggap penting. SD Negeri 2 Cakranegara berhasil menciptakan saluran komunikasi yang baik dengan orang tua, melibatkan mereka secara aktif dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Reputasi baik yang dimiliki SD Negeri 2 Cakranegara di kalangan masyarakat Mataram telah dirasakan bagaimana kualitas pendidikan di sekolah melalui pendapat orang tua yang turut memperkuat kepercayaan masyarakat. Sebagai hasilnya, sekolah ini bukan hanya menjadi tempat belajar tetapi juga menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Berikut adalah capaian beberapa prestasi yang dicapai oleh peserta didik di SD Negeri 2 Cakranegara atas pencapaian dari program Parent – Teacher Gathering

Tabel 2. Prestasi Siswa SDN 2 Cakranegara

No	Nama/Kelas	Jenis Lomba	Peringkat	Tingkat
1.	I Gede Bishma Aqilla Devandra S / IV D	World Mathematics Invitation (WMI) Indonesia Preliminary Round (WMI) 2023  Philippine International Mathematical Olympiade (Phimo) 2023	• Medali Perak • Medali Perak	Internasional Internasional
2.	I Komang Sakti Agasthya Diandra Putra / III A	Kompetisi Sains Merdeka Indonesia (28-31 Agustus 2023)	Juara II Matematika	Nasional
3.	Lalu Athaya Abrizam / IV B	Karate Open Tournament, Piala Ketua Umum Forki NTB 2023	Medali Emas	Provinsi
4.	Syakir Azzam Ramadhan / IV D	Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris (ORION 27 Agustus 2023)	Juara I Sains Level B	Kota
5.	M. Aslam Hafidz / V A	Open Tournament Pencak Silat NU NTB 2023 (22-27 Oktober 2023)	Medali Emas dan Perunggu	Provinsi
6.	Anggi Dwi Cahya / IV C	Open Tournament Pencak Silat NU NTB 2023 (22-27 Oktober 2023)	Medali Emas dan Perak	Provinsi
7.	Lalu Rizmola Pranditya A / II C	Venus Kompetisi Matematika, Sains dan Bahasa Inggris (ORION 11 November 2023)	Juara I	Provinsi

Dengan kombinasi dari prestasi akademis maupun non akademis, kualitas tenaga pengajar, fasilitas dan lingkungan belajar yang baik, program ekstrakurikuler yang beragam, manajemen yang efektif, serta keterlibatan orang tua, SD Negeri 2 Cakranegara berhasil menjadi sekolah favorit di Kota Mataram. Pilihan ini tidak hanya didasarkan pada satu aspek, melainkan merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor yang menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa. Bapak Ahmadiyah selaku kepala sekolah

mengatakan bahwa dalam meningkatkan citra lembaga di SD Negeri 2 Cakranegara – Mataram dibuatlah sebuah program sekolah yang dijalankan selama kurang lebih 10 tahun.

"sekolah ini memiliki program yang namanya parent – teacher gathering. Kegiatan ini sudah dijalankan sepertinya kurang lebih sepuluh tahun. Yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Biasanya kita kumpulkan para wali murid dan guru SD Negeri 2 Cakranegara untuk menyampaikan beberapa aspirasi dari wali murid dan guru dalam upaya meningkatkan citra lembaga kami melalui beberapa kegiatan sekolah yang akan dilakukan kedepannya.

Maka dari penjabaran diatas SD Negeri 2 Cakranegara dipilih karena sekolah favorit yang mampu untuk terus meningkatkan citranya serta ingin mengetahui bagaimana manajemen program dari humas yang ada di sekolah tersebut. Dan diangkatlah judul penelitian ini "Manajemen Program Parent – Teacher Gathering (PTG) dalam meningkatkan citra lembaga di SD Negeri 2 Cakranegara"

## METODE

Penelitian ini berfokus pada Manajemen Program Parent–Teacher Gathering (PTG) untuk meningkatkan citra lembaga di SD Negeri 2 Cakranegara – Mataram, yang berlokasi di Jl. Pejanggik No. 118, Cakranegara Barat, Kec. Cakranegara, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa serta fenomena sosial secara mendalam. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus agar memperoleh informasi yang mendalam dan luas terkait manajemen PTG. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan jenis data kualitatif primer dan sekunder. Sumber data termasuk kepala sekolah, komite, humas, dan orang tua. Teknik analisis data melibatkan pengumpulan, kondensasi, penyajian, dan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dan relevansi temuan. Uji keabsahan data melibatkan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas melalui berbagai metode,

termasuk triangulasi dan member check. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam mengenai manajemen PTG di lingkungan sekolah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

1. *Perencanaan Program Parent – Teacher Gathering untuk Meningkatkan Citra Lembaga*
  - a. Sekolah bersama program PTG dengan orang tua dan guru terlibat dalam merumuskan tujuan
  - b. Sekolah bersama PTG dengan orang tua dan guru menetapkan tujuan program untuk meningkatkan citra lembaga
  - c. Melakukan analisis sumber daya yang dimiliki
  - d. Hasil analisis sumber daya yang dimiliki dilakukan secara efektif dan efisien.
2. *Pengorganisasian Program Parent – Teacher Gathering untuk Meningkatkan Citra Lembaga*
  - a. PTG bersama sekolah melakukan musyawarah dengan seluruh orang tua siswa
  - b. Melakukan pembentukan kepengurusan program Parent – Teacher Gathering.
  - c. Kepengurusan dibagi menjadi dua.
3. *Pelaksanaan Program Parent – Teacher Gathering untuk Meningkatkan Citra Lembaga*
  - a. PTG melakukan kerjasama dengan beberapa kemitraan
  - b. Kegiatan kerjasama merupakan kegiatan yang bersifat timbal balik.
4. *Pengevaluasian Program Parent – Teacher Gathering untuk Meningkatkan Citra Lembaga*
  - a. PTG dan Sekolah melakukan survei kepuasan stake holders
  - b. Menganalisis prestasi akademik
  - c. Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler
  - d. Mengaudit fasilitas dan infrastruktur

### **Pembahasan**

#### **1. Perencanaan Program Parent – Teacher Gathering (PTG) untuk Meningkatkan Citra Lembaga di SDN 2 Cakranegara – Mataram**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SDN 2 Cakranegara, perencanaan merupakan bagian penting dari program Parent – Teacher Gathering. Karena keberhasilan dari adanya program di sekolah adalah melalui perencanaan program yang tepat sasaran. Dengan melakukan perencanaan yang baik, maka dapat meminimalisir dan mencegah resiko yang tidak diinginkan. Menurut (Pratama, 2020) perencanaan merupakan penentuan tujuan yang hendak dicapai, menetapkan tujuan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan ini dilakukan didalam program Parent – Teacher Gathering yang dilaksanakan di SDN 2 Cakranegara untuk membantu sekolah untuk meningkatkan citra lembaganya di masyarakat. Dalam kegiatan perencanaan ini dilakukan dengan tiga tahapan, diantaranya merumuskan tujuan, menetapkan tujuan dan menganalisis sumber daya. Sehingga perencanaan merupakan tahapan awal yang penting bagi suatu lembaga. Melalui perencanaan pula dapat menentukan penetapan tujuan organisasi, dengan langkah – langkah yang dapat dirinci secara jelas untuk membentuk landasan dan tindakan yang akan diambil dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan kata lain perencanaan berperan sebagai fondasi yang membimbing organisasi atau lembaga menuju tujuan yang ingin ditetapkan, dan memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan visi dan misi (Endang et al., 2021).

Dalam tahap perencanaan yang dilakukan didalam program Parent – Teacher Gathering ini dilakukan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Menurut (Patmawati et al., 2023) di sekolah visi adalah gambaran masa depan yang dibuat untuk mempertimbangkan kemajuan dan kesulitan dimasa mendatang, sedangkan

untuk misi ialah upaya yang dilakukan untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, misi adalah penjabaran dari visi dalam bentuk perumusan tugas, kewajiban dan tindakan yang berorientasi pada visi. Sehingga dalam kegiatan perencanaan ini SDN 2 Cakranegara selalu menyelaraskan tujuan program ini dengan visi dan misi sekolah. Karena pada dasarnya tujuan merupakan tahapan dalam mewujudkan visi sekolah yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan juga mampu mengarahkan kepada beberapa hal yang dapat merealisasikan misi sekolah. Yang mana nanti jika tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik, maka dapat dijadikan sebuah indikator untuk menilai keberhasilan dari program Parent – Teacher Gathering yang dilakukan di SDN 2 Cakranegara.

Selanjutnya dalam perencanaannya juga terdapat proses menganalisis sumber daya yang ada di sekolah. Sumber daya yang dimaksud dapat berupa manusia, fasilitas dan teknologi. Pengelolaan sumber daya yang berkualitas diharapkan dapat memaksimalkan potensi yang ada di sekolah untuk mendukung tercapainya tujuan program Parent – Teacher Gathering. Dalam kegiatannya dilakukan dengan menganalisa sumber daya yang mempertimbangkan aspek fisik, seperti fasilitas yang memadai untuk mendukung program Parent – Teacher Gathering, menganalisis sumber daya manusia dan teknologi secara bersamaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dari adanya program tersebut untuk membantu menetapkan tujuan dari adanya Parent – Teacher Gathering untuk membawa sekolah dalam meningkatkan citra lembaga di mata masyarakat.

Dalam perencanaan ini hampir sama seperti yang dilakukan di MAN 2 Ponorogo. Dengan melalui perencananaan yang matang dan membahas terkait identifikasi masalah yang sering dihadapi sekolah berupaya mewujudkan sekolah yang optimal dari segi keagamaan dan juga prestasinya yang melibatkan orang tua dan masyarakat luas.

#### **2. Pengorganisasian Program Parent – Teacher Gathering (PTG) untuk Meningkatkan Citra Lembaga di SDN 2 Cakranegara – Mataram**

Menurut George R. Terry (1986) pengorganisasian merupakan usaha untuk membentuk hubungan kerja yang efektif antar individu yang dapat memungkinkan dapat bekerja sama secara efisien. Yang mana pada kegiatan pengorganisasian ini merupakan langkah penting dalam menata struktur hubungan kerja sesuai dengan kebutuhan organisasi dan lingkungan kerja yang dihadapi. Dalam proses pengorganisasian di program Parent – Teacher Gathering yang dilakukan di SDN 2 Cakranegara untuk meningkatkan citra lembaganya dilakukan dengan tiga tahapan. Beberapa tahapan tersebut diantaranya, melakukan musyawarah dengan seluruh orang tua siswa, pembentukan kepengurusan program Parent – Teacher Gathering, dan pembagian tugas. Menurut (Pratama, 2020) pengorganisasian pada umumnya merupakan langkah untuk menyusun kerangka kerja organisasi yang akan melaksanakan rencana yang telah disiapkan sebelumnya. Pentingnya pengorganisasian ini adalah kejelasan dalam menentukan siapa yang akan melaksanakan kegiatan, kapan kegiatan akan dilakukan dan target apa yang harus dicapai.

Seperti yang telah dilakukan di SDN 2 Cakranegara dalam kegiatan pengorganisasian mereka melakukannya dengan tiga tahapan yang sudah disampaikan diatas. Yang pertama ialah musyawarah dengan orang tua siswa. Menurut (Alfiyah, 2023) musyawarah merupakan proses pengambilan keputusan yang demokratis, berbagai pihak memiliki kesempatan melalui musyawarah untuk menyuarakan pendapatnya, mendengarkan pendapat orang lain untuk mencapai sebuah kesepakatan. Sehingga yang terjadi di SDN 2 Cakranegara dalam kegiatan musyawarah ini ialah bentuk penyampaian aspirasi dari orang tua kepada sekolah maupun sebaliknya. Sehingga musyawarah ini menjadi sebuah kunci untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam program Parent – Teacher Gathering yaitu meningkatnya citra lembaga di mata

masyarakat. Dalam mencapai tujuan tersebut, tentu membutuhkan adanya pengorganisasian yang baik. (Nurmalaasi, 2022) mengatakan bahwa pengorganisasian yang efektif dapat memiliki dampak yang signifikan, dengan memanfaatkan struktur organisasi yang terorganisir dengan baik. Dalam pengorganisasian ini SDN 2 Cakranegara memiliki dua kepengurusan didalam program Parent – Teacher Gathering. Yaitu kepengurusan inti dan kepengurusan kelas. Kepengurusan ini dibagi menjadi dua agar memudahkan koordinasi komunikasi yang dilakukan didalam program Parent – Teacher Gathering. Dengan memiliki struktur yang sama yaitu ketua, wakil, bendahara dan sekretaris. Hanya saja yang membedakan ialah kepengurusan inti bertanggung jawab penuh atas seluruh kegiatan program Parent – Teacher Gathering sedangkan untuk kepengurusan kelas bertanggung jawab atas kelasnya masing – masing sebagai pelaksana program Parent – Teacher Gathering yang mana mereka menjadi ujung tombak kelancaran dan kesuksesan program tersebut

### *3. Pelaksanaan Program Parent – Teacher Gathering (PTG) untuk Meningkatkan Citra Lembaga di SDN 2 Cakranegara – Mataram*

George R. Terry (1986) mengatakan dalam pelaksanaan melibatkan usaha untuk memotivasi dan menggerakan anggota kelompok agar merasa termotivasi dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat digambarkan bahwa pelaksanaan adalah langkah yang diambil untuk menstimulasi semangat dan usaha anggota kelompok agar terlibat aktif dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Seperti yang dilakukan di SDN 2 Cakranegara ini mereka dalam pelaksanaannya melakukan kerjasama dengan beberapa kemitraan ikut bergabung. Diantaranya terdapat kemitraan dari Bank NTB Syariah, Susu Zee, Madu Nusantara, Joyday dan Topaz Global Education. Bentuk kerjasama mereka dapat berupa bantuan finansial, ataupun kegiatan lain yang dapat meningkatkan semangat belajar kepada para peserta didik. Untuk Bank NTB Syariah

mereka melakukan kegiatan menabung setiap minggunya untuk mengajarkan kepada siswa tentang pentingnya menabung, dan mereka juga dapat memberikan bantuan finansial kepada sekolah jika sekolah akan melakukan kegiatan perayaan hari besar disekolah.

Begini pula dengan Susu Zee, Madu Nusantara dan Joyday mereka dapat memberikan bantuan berupa kegiatan seperti lomba antar kelas yang mana siswa yang menang akan mendapatkan hadiah dari mereka. Semua acara sekolah yang bekerja sama dengan mereka dihandle sepenuhnya oleh mereka dan sekolah tidak akan merasa kerepotan jika terdapat acara perayaan hari besar disekolah. Lain dengan Topaz Global Education, dalam kegiatannya melakukan proses seleksi kepada seluruh warga sekolah SDN 2 Cakranegara dan juga beberapa siswa lainnya di Kota Mataram untuk memilih beberapa siswa berprestasi yang akan lolos ke babak penyisihan selanjutnya hingga tingkat nasional maupun internasional. Semua bentuk kerjasama yang dilakukan oleh kemitraan ini adalah bentuk usaha sekolah agar tercapainya tujuan dari program Parent – Teacher Gathering yaitu, meningkatnya citra baik di mata masyarakat dengan menonjolkan bakat dan prestasi siswa yang ada di sekolah tersebut. Pada kegiatan pelaksanaan ini juga terjadi di MAN 2 Ponorogo yang dilakukan penelitian oleh (Ririn Nuraini & Sri Ambarwati Cahyaningrum, 2022) yang mana pada penelitiannya juga membahas tentang bagaimana sekolah mendapatkan citra lembaga yang baik dengan bekerjasama melalui kemitraan yang bergabung didalamnya, hanya saja perbedaannya terletak pada jenis program humas yang dijalankan dan kemitraan yang bergabung dalam rangka menciptakan citra lembaga. Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sukinem, Tutut Sholihah 2022) yang dilakukan di SD IT Al – Manar yang mana pada penelitian tersebut menggunakan keterlibatan sekolah dalam melibatkan diri dalam berbagai program, termasuk pengarahan kepada siswa untuk

pemilihan sekolah lanjut, pencatatan jejak lulusan, kerjasama eksternal, dan partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah didalamnya.

**4. *Pengevaluasian Program Parent – Teacher Gathering (PTG) untuk Meningkatkan Citra Lembaga di SDN 2 Cakranegera – Mataram***

George R. Terry mengatakan (1986) untuk memastikan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan diperlukan proses evaluasi dan koreksi kinerja organisasi. Sedangkan menurut (Ahmad, 2021) evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi yang tetap tentang program yang sedang dilaksanakan. Informasi yang dicari termasuk proses pelaksanaan program, hasil yang dicapai, efisiensi, dan kebermanfaatan hasil evaluasi untuk penyusunan kegiatan berikutnya. Dalam program Parent – Teacher Gathering ini sekolah melakukan proses pengevaluasian dengan beberapa tahapan diantaranya; survei kepuasan stakeholder, analisis prestasi akademik, evaluasi program ekstrakurikuler, dan audit fasilitas infrastruktur.

Yang pertama melakukan survei kepuasan stakeholder, pada pelaksanaan program Parent – Teacher Gathering ini sekolah melakukan sebuah survei bersama dengan orang tua, guru dan staff serta dengan kemitraan yang bergabung. Salah satu cara penting untuk meningkatkan keberhasilan program Parent – Teacher Gathering adalah dengan menggunakan survei tersebut. Survei tersebut membantu sekolah untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka dan menerima umpan balik secara langsung tentang keberhasilan program Parent – Teacher Gathering. sehingga sekolah dapat melihat hasil survei untuk mengetahui aspek apa yang perlu ditingkatkan dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kepuasan stakeholder. Hal ini juga tidak hanya meningkatkan hubungan sekolah dengan pihak yang lainnya, tetapi juga membantu meningkatkan citra lembaga sebagai tempat yang peduli dan responsif terhadap kebutuhan para stakeholder.

Yang kedua dengan melakukan analisis prestasi akademik, dengan adanya program Parent – Teacher Gathering ini dapat membantu

sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, hal ini dikarenakan capaian prestasi peserta didik diperoleh dengan adanya bantuan kerjasama dengan beberapa pihak. Salah satunya dengan pihak Topaz Global Education. Dalam kegiatan ini dilakukan semacam kegiatan olimpiade berbasis HOTS untuk menyeleksi peserta didik se – kota Mataram yang berprestasi untuk mewakili daerahnya ketingkat yang lebih tinggi yaitu nasional maupun internasional.

Yang ketiga ialah evaluasi program ekstrakurikuler. SDN 2 Cakranegara merupakan sekolah tingkat dasar yang terkenal dengan sekolah yang memiliki ekstrakurikuler terbanyak di kota Mataram. Hal ini dimanfaatkan oleh sekolah untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk terus meningkatkan citranya di masyarakat. Hal yang dapat dilakukan ialah memperlihatkan perolehan prestasi siswa non akademik di bagian ekstrakurikulernya. Sehingga menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga kualitas program Parent – Teacher Gathering di SDN 2 Cakranegara. Melalui kegiatan ini sekolah dapat mengetahui seberapa efektif kegiatan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan pembelajaran dan perkembangan siswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan pengevaluasian ini juga dilakukan dengan transparan untuk menciptakan rasa percaya antara orang tua dan sekolah, yang pada akhirnya akan meningkatkan citra sekolah tersebut. Oleh karena itu, evaluasi ekstrakurikuler merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan jalannya program Parent – Teacher Gathering dan citra sekolah secara keseluruhan.

Dan yang keempat ialah audit fasilitas dan infrastruktur. Yang mana kegiatan ini penting untuk dilakukan dalam mendukung program sekolah, salah satunya Parent – Teacher Gathering dengan menyediakan tempat yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran, serta program ini membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang rindang dan sejuk. Serta infrastruktur yang baik seperti akses internet yang cepat, juga meningkatkan akses dan efisiensi dari program tersebut. Oleh karena

itu fasilitas dan infrastruktur sangat penting untuk meningkatkan citra sekolah di SDN 2 Cakranegara

## PENUTUP

### Simpulan

Program Parent – Teacher Gathering (PTG) adalah cara yang sangat efektif untuk meningkatkan citra lembaga di SD Negeri 2 Cakranegara. Dimana program ini berfokus pada hubungan kerjasama antar kemitraan dan prestasi siswa. Program ini menciptakan hubungan yang kuat antara sekolah, orang tua, siswa dan kemitraan. Sehingga dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan siswa secara keseluruhan. Penghargaan atas prestasi siswa juga dapat menciptakan suasana yang positif di SDN 2 Cakranegara dan mendorong mereka agar terus berprestasi. Ini tidak hanya meningkatkan citra lembaga dimata masyarakat, tetapi juga memberikan pengakuan yang pantas atas upaya siswa dan sekolah. Secara keseluruhan, program Parent – Teacher Gathering yang efektif tidak hanya meningkatkan hubungan antara sekolah dan kemitraan, tetapi juga meningkatkan citra lembaga di masyarakat melalui pengakuan atas prestasi siswa dan kerjasama yang terjalin erat di SD Negeri 2 Cakranegara. Sehingga dapat disimpulkan:

1. Tahap perencanaan Parent – Teacher Gathering untuk mencapai tujuan dari adanya program Parent – Teacher Gathering ini sekolah melakukan perencanaan yang matang, yaitu dengan melakukan perumusan tujuan yang jelas dan menetapkan tujuan adanya program tersebut yaitu untuk meningkatkan citra lembaganya. Hal itu juga dilakukan dengan memperhatikan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah agar perencanaan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Tahap pengorganisasian Parent – Teacher Gathering telah dilakukan pengorganisasian yang baik selama kurang lebih sepuluh tahun, sebagaimana yang sudah dijalankan oleh sekolah yaitu dengan dua kepengurusan inti dan kepengurusan kelas, yang membuat jalannya program ini dapat terfokus pada masing – masing tugas yang sudah diberikan.

3. Tahap pelaksanaan program Parent – Teacher Gathering ini dapat berjalan lancar juga dengan adanya bantuan dari kemitraan yang ikut bergabung untuk membantu sekolah dalam mencapai tujuannya, yaitu citra lembaga yang baik dimata masyarakat dengan serangkaian acara atau kegiatan yang mendukung hal tersebut baik dalam bidang akademik maupun non akademik siswa di SD Negeri 2 Cakranegara. Yang dalam pelaksanaannya, kerjasama ini bersifat timbal balik dari sekolah kepada kemitraan yang ikut bergabung.
4. Tahap evaluasi program Parent – Teacher Gathering yang dilakukan dengan beberapa tahapan, untuk beberapa tahapan tersebut diantaranya; survei kepuasan stakeholder, analisis prestasi akademik siswa, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dan audit fasilitas dan infrastruktur. Dengan demikian diharapkan apa yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan maksimal dan semakin baik untuk kedepannya.

### **Saran**

Sesuai dengan kesimpulan diatas, Pada program Parent – Teacher Gathering (PTG) ini sudah terlihat baik dalam pelaksanaannya, maka yang perlu dilakukan ialah mempertahankan kualitas dan memperdalam hubungan kerjasama antar kemitraan dengan sekolah, wali murid, dan siswa. Sehingga saran ini diberikan kepada:

1. Kepala sekolah, untuk tetap memastikan komunikasi yang baik dan efektif antar pengurus program Parent – Teacher Gathering dan kemitraan yang bergabung. Sangat disarankan untuk mengadakan pertemuan rutin dan evaluasi secara berkala guna menjamin kestabilan dan kerjasama yang baik diantara keduanya.
2. Koordinator humas untuk tetap mempertahankan komunikasi yang baik dalam mencapai tujuan program Parent – Teacher Gathering yaitu meningkatnya citra lembaga.
3. Pengurus program Parent – Teacher Gathering, kepengurusan yang dibagi menjadi dua dan sudah dijalankan selama

kurang lebih sepuluh tahun ini membuktikan bahwa melalui kepengurusan tersebut efektif digunakan. Sehingga semua dapat bekerja sesuai dengan tugasnya masing – masing dan membantu sekolah untuk terus meningkatkan citra lembaganya.

4. Kemitraan, saran yang dapat diberikan yaitu untuk memberikan waktu kontrak kerjasama dalam jangka waktu yang relatif lama. Agar dapat membangun kepercayaan dan menciptakan hasil kolaborasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan efektifitas yang berkelanjutan khususnya untuk meningkatkan citra lembaga di SDN 2 Cakranegara.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, M. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19.
- Alfiyah, A. (2023). Musyawarah Berdaya Komunikasi. Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 7(2), 122–138. <Https://Doi.Org/10.58518/Alamtara.V7i2.273>
- Endang, A., Reni, P., & Dewi, S. (2021). Azas-Azas Manajemen.
- Maresova, P., Hruska, J., & Kuca, K. (2020). Social Media University Branding. Education Sciences, 10(3). <Https://Doi.Org/10.3390/Educsci10030074>
- Nurmalaasi, N. (2022). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Perumusan Manajemen Pendidikan Di Smkn 1 Cijulang (Vol. 06, Issue 02).
- Patmawati, I., Ma’arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah. Jurnal Pelita Nusantara, 1(2), 182–187. <Https://Doi.Org/10.59996/Jurnalpelitanusa ntara.V1i2.189>
- Pratama, R. Y. (2020). Fungsi-Fungsi Manajemen “P-O-A-C.” [Https://Www.Academia.Edu/Download/62915850/Fungsi-Fungsi\\_Manajemen20200411-20236-17n41be.Pdf](Https://Www.Academia.Edu/Download/62915850/Fungsi-Fungsi_Manajemen20200411-20236-17n41be.Pdf)
- Ririn Nuraini, & Sri Ambarwati Cahyaningrum. (2022). Strategi Public Relation Dalam

- Mengembangkan Citra Lembaga  
Madrasah Di Man 2 Ponorogo. Southeast  
Asian Journal Of Islamic Education  
Management, 3(1), 123–142.  
<Https://Doi.Org/10.21154/Sajiem.V3i1.8>
- Ruslan, R. (2018). ResUME Buku Manajemen  
Publik Relation &Media Komunikasi  
Oleh Rosady Ruslan, Sh, Mm.
- Wahyudi, R. (2018). Kualifikasi Public Relation  
Frank Jefkins Perspektif Islam Rizqi  
Wahyudi.
- Widat, F., & Nisa', K. (2023). Strategi  
Membangun Citra Positif Lembaga Untuk  
Menghadapi Era Society 5.0 Di Mi Nurul  
Rohmah Gending Probolinggo. Jurnal  
Ilmiah Mandala Education (Jime), 9(2),  
2442–9511.  
<Https://Doi.Org/10.58258/Jime.V9i1.4909/Http>